

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Pembahasan Produk yang telah Direvisi**

Berdasarkan hasil analisis data validasi produk berupa Modul Bimbingan Klasikal Dengan Sisipan Gambar yang telah dikembangkan melalui beberapa tahap pengembangan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (dalam Endang 2014 :200) Model ADDIE ini memiliki 5 tahapan yaitu: yang pertama ada tahapan analisis, tahapan analisis adalah tahapan menganalisis kebutuhan peserta didik dan mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam sekolah. Tahapan yang kedua adalah tahapan perencanaan. Tahap ini diawali dengan membuat rancangan produk berdasarkan masalah serta pengumpulan informasi. Tahapan yang ketiga adalah tahapan pengembangan dimana pada tahapan ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk yaitu Modul Bimbingan Klasikal Dengan Sisipan Gambar. Tahapan yang keempat adalah implementasi dimana pada tahapan ini adalah langkah nyata untuk menerapkan, Pada tahap ini yaitu melakukan validasi produk oleh ahli, yaitu ahli materi, bahasa, praktisi dan gambar. Tahapan yang terakhir adalah tahapan evaluasi pada tahapan ini untuk mengukur ataupun melihat apakah materi bimbingan klasikal dengan sisipan gambar yang ingin dicapai berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak.

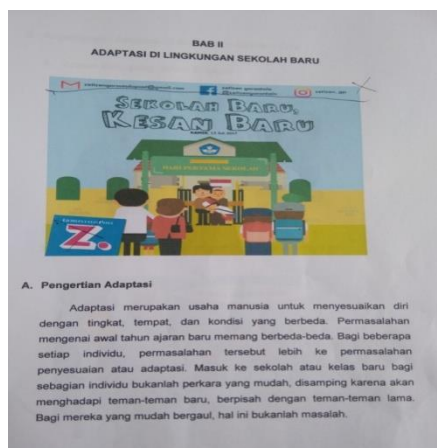
Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk mengetahui apakah modul bimbingan klasikal dengan sisipan gambar memiliki kelayakan isi. untuk mengetahui apakah modul bimbingan klasikal dengan sisipan gambar memiliki kelayakan dalam aspek bahasa. Serta untuk mengetahui apakah

modul bimbingan klasikal dengan sisipan gambar dapat diterapkan oleh guru Bimbingan dan Konseling.

Modul yang dikembangkan telah melewati uji coba ahli yang dilakukan oleh dosen-dosen Universitas Muhammadiyah Metro dan Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 1 Punggur. Berdasarkan hasil uji coba modul materi yang dikembangkan mendapatkan cukup banyak saran dan masukan dari para ahli materi, bahasa, praktisi dan gambar agar modul materi yang dikembangkan layak untuk digunakan serta bermanfaat bagi Guru Bimbingan dan Konseling dan peserta didik. Berikut ini adalah perihal revisi modul materi berdasarkan saran dan masukan dari ahli:

## 1. Penyajian Materi

Penyajian materi pada modul Bimbingan klasikal dengan sisipan gambar pada peserta didik SMP Negeri yang dikembangkan mendapatkan saran dan masukan dari ahli materi dan ahli praktisi untuk melakukan perbaikan. Seperti gambar berikut:



**Gambar16.Adaptasi di lingkungan Sekolah baru Sebelum revisi**

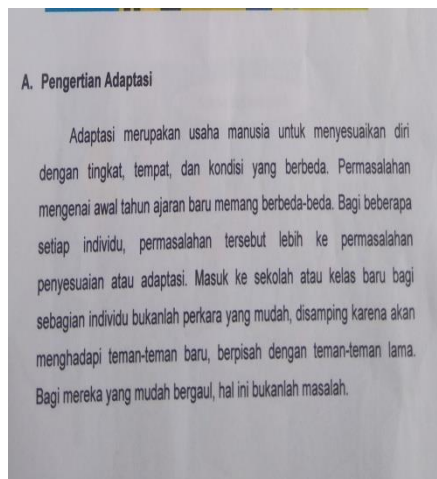


**Gambar17.Adaptasi di Lingkungan sekolah baru sesudah Revisi**

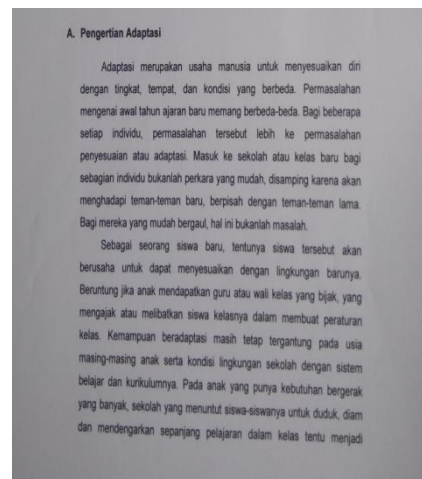
Pada gambar 16 dan 17 di atas, saran dan masukan dari ahli materi yaitu pada materi BAB II, diawali gambar pada hal 4 untuk

diperbaiki, penulisan sumber dicantumkan dan pada halaman seterusnya serta gambar diupayakan orisinal.

Selanjutnya saran dan masukan dari ahli praktisi yaitu penyajian materi dan LKS diperbanyak. Berdasarkan saran dan masukan tersebut maka penyajian materi pada modul disesuaikan atau diperbaiki sehingga menjadi baik seperti pada gambar berikut:



**Gambar 18. Adaptasi di lingkungan sekolah baru Sebelum Revisi**



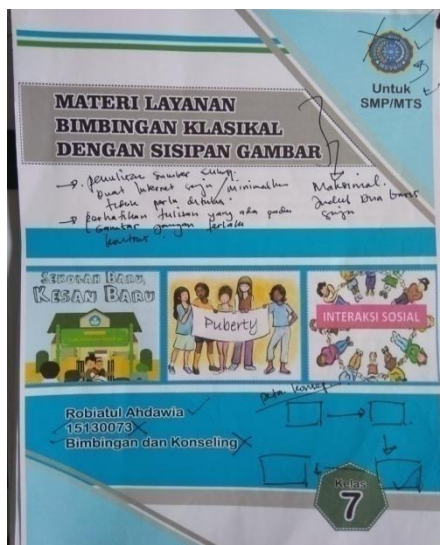
**Gambar 19. Adaptasi di lingkungan sekolah baru Sesudah Revisi**

Pada gambar 18 dan 19 di atas sebelum revisi dan sesudah revisi terdapat perubahan pada materi pengertian adaptasi. Sebelum revisi hanya memuat satu paragraf saja namun sesudah direvisi memuat materi lebih banyak materi.

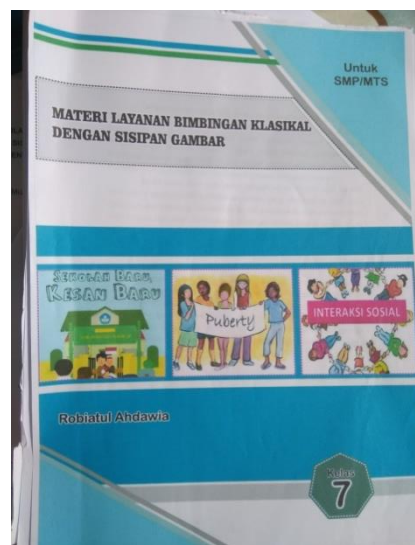
## **2. Penggunaan Bahasa**

Penggunaan bahasa pada modul Bimbingan klasikal dengan sisipan gambar pada peserta didik SMP Negeri yang dikembangkan

mendapatkan saran dan masukan dari ahli bahasa untuk melakukan perbaikan. Saran dan masukan dari ahli bahasa yaitu pada penulisan judul pada gambar untuk dapat diperbaiki. Berdasarkan saran dan masukan dari ahli bahasa maka disesuaikan atau di perbaiki sehingga menjadi baik seperti pada gambar berikut:

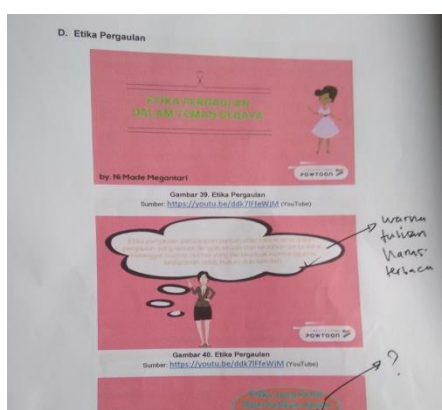


**Gambar 20. Penggunaan Bahasa Pada Cover Sebelum Revisi**



**Gambar 21. Penggunaan Bahasa Pada Cover Sesudah Revisi**

Selanjutnya saran dan masukan penggunaan bahasa pada modul materi, tulisan pada gambar hendaknya lebih kelihatan atau lebih kontras. Berdasarkan saran dan masukan tersebut maka penggunaan bahasa pada modul materi disesuaikan atau di perbaiki sehingga menjadi baik seperti pada gambar berikut:

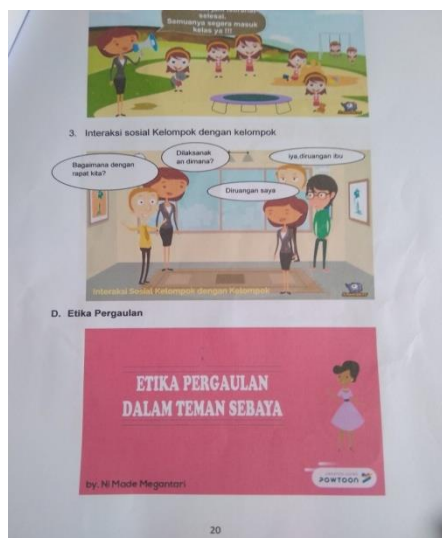
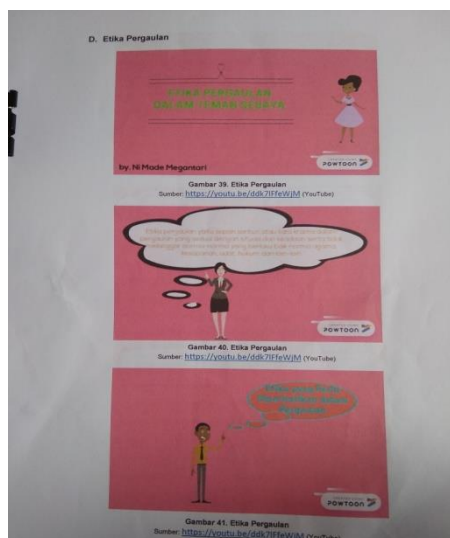


**Gambar 22. Penggunaan Bahasa Pada Modul Materi Sebelum Revisi**

**Gambar 23. Penggunaan Bahasa Pada Modul Materi Sesudah Revisi**

**3. Penyajian gambar pada Materi**

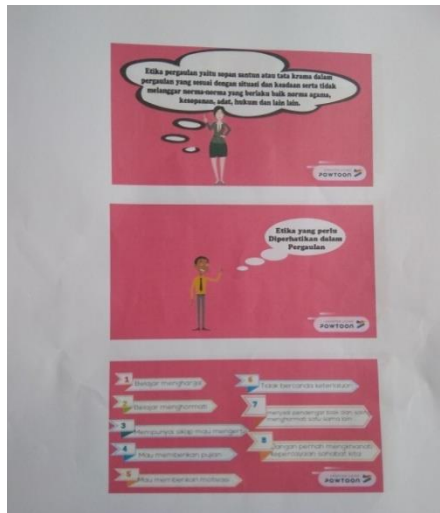
Penyajian gambar pada modul Bimbingan klasikal dengan sisipan gambar pada peserta didik SMP Negeri yang dikembangkan mendapatkan saran dan masukan dari ahli gambar untuk melakukan perbaikan. Saran dan masukan dari ahli gambar yaitu pada dasarnya layak untuk digunakan, bentuk, ukuran dan warna font disesuaikan di warna gambar (lebih kontras). Berdasarkan saran dan masukan tersebut maka penyajian gambar pada modul disesuaikan atau di perbaiki sehingga menjadi baik seperti pada gambar berikut:



**Gambar 24. Penyajian Gambar Pada Materi Sebelum Revisi**

**Gambar 25. Penyajian Gambar Pada Materi Sesudah Revisi**

Pada gambar 24 dan 25 di atas sebelum revisi dan sesudah revisi nampak terdapat perubahan. Sebelumnya gambar 14 pada gambar pertama, warna font yang berada di dalam gambar kurang kontras terlihat. Namun setelah dilakukan revisi pada gambar 15. Tulisan pada gambar terlihat sangat jelas. kesesuaian pemilihan antara warna background dengan warna font yang lebih tepat.



**Gambar 26. Penyajian Gambar Pada Materi Sesudah Revisi**



**Gambar 27. Penyajian Gambar Pada materi sesudah revisi**

Pada gambar 26 dan 27 di atas keduanya telah dilakukan revisi. Revisi mengarah pada perihal pemilihan warna font pada gambar untuk diperbaiki supaya lebih tepat. Agar tulisan yang ada pada gambar lebih nampak jelas dan kontras serta mampu terbaca oleh si pembaca.

Tabel 20. Hasil Data Penilaian dari Uji Ahli Modul

No	Responden	Presentase/Skor Hasil	Kategori
1	Ahli Materi	90,5%	Sangat Layak
2	Ahli Bahasa	90,5%	Sangat Layak

3	Ahli Praktisi	91,66%	Sangat Layak
4	Ahli Gambar	90,90%	Sangat Layak

Sumber Data: diolah dari hasil uji validasi oleh validator tanggal 16 September 2019

Dilihat dari penilaian pada tabel diatas maka dapat dikategorikan bahwa modul bimbingan klasikal dengan sisipan gambar layak untuk digunakan sebagai referensi dalam proses pemberian layanan bimbingan klasikal di sekolah SMP Negeri 1 Punggur

## **B. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Modul Bimbingan Klasikal Dengan Sisipan Gambar sangat layak dalam aspek materi, bahasa dan gambar dapat digunakan dalam proses pemberian layanan Bimbingan Klasikal. Hal ini dibuktikan dengan rincian yang di berikan oleh para ahli dengan hasil sebagai berikut:

1. Penilaian ahli materi dari semua aspek presentase yang didapatkan sebesar 90,5% dengan kategori "sangat layak".
2. Penilaian ahli bahasa presentase yang didapatkan sebesar 90,5% dengan kategori "sangat Layak".
3. Penilaian ahli praktisi presentase yang didapatkan sebesar 91,66% dengan kategori "sangat layak".
4. Penilaian ahli gambar presentase yang didapatkan sebesar 90,90% dengan kategori "sangat layak"

## **C. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Lanjutan Produk**

Beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dalam pengembangan modul selanjutnya, sebagai berikut:

### **1. Saran Pemanfaatan**

Modul materi Bimbingan Klasikal Dengan Sisipan Gambar ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam proses pemberian layanan klasikal bimbingan klasikal di sekolah Menengah Pertama khususnya dengan menggunakan sisipan gambar. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling semoga dapat menjadi referensi dan dapat diterapkan dalam proses pemberian layanan. Harapkan dengan adanya modul materi Bimbingan Klasikal dengan sisipan gambar dapat meningkatkan pemahaman kepada peserta didik

## **2. Pengembangan Lanjutan Produk**

Modul Bimbingan Klasikal dengan sisipan gambar telah dilakukan pengujian kelayakan, namun belum diketahui seberapa besar peran modul materi dalam meningkatkan hasil proses layanan dan juga belum dilakukan tahap penyebaran lebih luas. Sehingga diharapkan dilakukan penelitian tindak lanjut untuk mengetahui hasil dari proses pemberian layanan yang menggunakan modul Bimbingan Klasikal dengan sisipan gambar dan proses penyebaran baik skala besar atau kecil sehingga modul yang dikembangkan lebih bermanfaat dalam membantu proses pemberian layanan.